

PENGEMBANGAN MEDIA PANGGUNG BONEKA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 DENPASAR TAHUN AJARAN 2019/2020

Oleh:

Ida AyuPutuSweniti, Nim 1611061052

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Interaksi sosial anak merupakan perkembangan sosial yang dipengaruhi dari faktor keluarga maupun lingkungan, karena dilingkungan anak dapat memperoleh pengalaman-pengalaman interaksional yang memungkinkan berlangsungnya suatu proses perkembangan, dimana pada anak usia dini telah memiliki sikap toleran, selain itu anak dapat mengembangkan potensinya dalam lembaga-lembaga sosial lainnya, sehingga anak semakin lebih berkembang untuk menuju kehidupan yang lebih baik sebagai makhluk sosial. Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat baik untuk peserta didik maupun untuk guru dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial. Selain itu penggunaan media juga dapat menjadikan anak lebih bersemangat dan termotivasi serta anak menjadi aktif dan memperoleh ilmu pengetahuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Merancang media pembelajaran panggung boneka interaktif pada tema keluarga/anggota keluarga, (2) Mengetahui tingkat kelayakan media panggung boneka untuk anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar dari ahli materi dan ahli media pembelajaran, dan (3) Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan media panggung boneka interaktif yang digunakan. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap *Define, Design, Development, Disseminate*. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan melibatkandosen dan kepala sekolah sebagai ahli materi dan ahli desain media pembelajaran sebagai validatornya. Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar sebanyak 6 orang. Dilihat dari hasil uji coba yang dilakukan oleh validator ahli materi diperoleh skor dengan persentase 86%, dimana skor tersebut tergolong dengan kategori sangat baik dengan keterangan sangat layak digunakan. Dan hasil ujicoba yang dilakukan oleh validator ahli media pembelajaran diperoleh dengan skor persentase 85% yang termasuk kategori sangat baik dengan keterangan sangat layak. Sedangkan hasil yang diperoleh dari respon penggunaan produk yang dilakukan oleh enam orang guru TK dengan diperoleh persentase skor 86,11% dimana, skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dengan keterangan sangat layak. Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dinyatakan bahwa media pembelajaran panggung Boneka Interaktif yang telah dikembangkan dapat digunakan di TK sebagai media pembelajaran. Dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: media pembelajaran, interaksi sosial, panggung boneka

ABSTRACT

Children's social interaction is a social development that is influenced by family and environmental factors, because in the child's environment, children can get interactional experiences that allow a developmental process to take place, where early childhood has a tolerant attitude, besides that children can develop their potential in institutions other social aspects, so that children are increasingly developing towards a better life as social beings. The use of learning media is very useful both for students and for teachers in increasing social interaction skills. In addition, the use of media can also make children more enthusiastic and motivated and children become active and gain knowledge in participating in learning activities. The objectives of this study were (1) Designing interactive puppet stage learning media on the theme of family / family members, (2) Knowing the feasibility level of the puppet stage media for group B children at TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar from material experts and instructional media experts, and (3) Knowing the response of teachers and students to the development of interactive puppet stage media used. In this development research, researchers used a 4-D development model from Thiagarajan which consists of four stages, namely the Define, Design, Development, Disseminate stages. Where in this study the researcher will involve lecturers and school principals as material experts and instructional media design experts as validators. And the subjects of this study were 6 teachers of TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar. Judging from the results of trials conducted by material expert validators, it was obtained a score of 86%, where the score was classified as very good with information very worthy of use. And the results of trials conducted by instructional media expert validators were obtained with a percentage score of 85% which was included in the very good category with very decent information. While the results obtained from the response to the use of products carried out by six Kindergarten teachers obtained a percentage score of 86.11% where the score was included in the very good category with very decent information. Based on the test results, it was stated that the interactive puppet stage learning media that had been developed could be used in kindergarten as a learning medium. With the aim of making it easier for teachers in the learning process.

Keywords: learning media, social interaction, puppet stage

